

Pendidikan AKHLAK & HADITS

5

untuk Madrasah Ibtidaiyah

Hadits ke-1

Niat Ikhlas Syarat Diterimanya Amalan

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رضي الله عنه قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Dari Umar bin al-Khaththab رضي الله عنه berkata, "Aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, 'Setiap amalan itu pasti dilakukan dengan niat, dan setiap orang akan mendapat pahala sesuai dengan apa yang dia niatkan. Barang siapa yang berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, hijrahnya akan sampai kepada Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang berhijrah karena dunia yang ingin diraihnya, atau karena wanita yang ingin dinikahinya, hijrahnya akan sampai pada apa yang dia niatkan.'"

Kosakata

الْأَعْمَالُ

Segala hal yang bersumber dari seseorang, baik berupa ucapan atau perbuatan.

النِّيَّاتُ

Bentuk jamak dari, نِيَّةٌ yaitu: maksud atau tujuan hati, dan keinginan hati untuk melakukan sesuatu.

الهَجْرَةُ

Pindah dari negeri kesyirikan menuju negeri Islam.

1. HR. al-Bukhari no: 1 dan Abu Daud no: 2201, dan lafadz hadits ini darinya.

Mengenal perawi hadits

Nama dan nasab:

Beliau bernama Umar bin al-Khaththab رضي الله عنه.

Biografi singkat:

Beliau digelari al-Faruq dan merupakan al-Khulafa ar-Rasyidin yang kedua. Beliau termasuk salah satu dari sepuluh sahabat yang diberi kabar gembira dengan surga.

Wafat:

Beliau syahid pada tahun 23 Hijriah ketika hendak shalat Subuh.

Ayo pikirkan!

Tulislah 2 hal yang kamu ketahui tentang Umar bin al-Khaththab.

- 1)....
- 2)....

Pelajaran yang bisa dipetik dari hadits:

1. Niat ikhlas adalah syarat diterimanya amalan di sisi Allah.
2. Niat dilakukan sebelum mengerjakan suatu perbuatan.
3. Apabila seseorang berniat untuk mendapatkan pahala dan ganjaran dari amalannya, Allah akan memberikan pahala sesuai dengan niatnya.
4. Apabila niat itu benar, amalannya juga akan benar; dan apabila niat itu rusak, amalannya pun akan rusak.
5. Berhijrah karena Allah termasuk amalan yang paling utama.



Latihan

1. Saya belajar untuk menuntut ilmu, mendapatkan manfaat bagi diri sendiri, kaum muslimin, dan mendapatkan pahala dari Allah. Bagian hadits mana yang menunjukkan hal tersebut? Jelaskan!
2. Pilihlah jawaban yang benar di bawah ini!

Amalan	Berpahala karena niatnya	Tidak berpahala karena niatnya	Alasan
Wudhu untuk bersuci			
Bersedekah karena mengharap pahala			
Bersedekah karena manusia			

- Setelah selesai dari pelajaran ke-5 (jam pelajaran olahraga), Muhammad dan Nashir pergi ke tempat wudhu untuk membasuh bekas-bekas (kotoran) setelah bermain. Mereka berdua berkumur-kumur, memasukkan air ke dalam hidung, membasuh wajah, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap kepala, dan membasuh kedua kaki sampai mata kaki. Sembari membersihkan anggota badannya, Muhammad sekaligus berniat berwudhu untuk shalat sedangkan Nashir tidak. Walaupun yang dilakukan sama dengan Muhammad, ia tidak sekaligus berniat untuk wudhu. Jelaskan sisi persamaan dan perbedaan antara Muhammad dan Nashir! Siapakah dari mereka berdua yang melakukan wudhu yang sah? Mengapa demikian?

	Muhammad	Nashir
Sisi persamaan		
Sisi perbedaan		
Wudhu yang sah		
Alasan		

Uji kompetensi

1. Ahmad shalat Magrib berjamaah di masjid dan dia pun berzikir setelahnya. Tatkala ia beranjak keluar dari masjid, ia melihat sang ayah memandangnya. Seketika itu, ia mengurungkan niatnya. Ia pun melakukan shalat sunnah rawatib, kemudian keluar dari masjid.
 - a) Mana perbuatan Ahmad yang benar?
 - b) Apa hubungan antara perbuatan Ahmad dengan pembahasan niat?
 - c) Kesalahan apa yang dilakukan Ahmad?
2. Pilihlah jawaban yang benar!
Niat yaitu:
 - a. *at-Taubah* (tobat)
 - b. *al-Qasdu* (maksud/tujuan)
 - c. *as-Shabru* (kesabaran)
 - d. *at-Tawakkul* (tawakal)
3. Tulislah 3 keutamaan Umar bin al-Khaththab ﷺ.

01

Umar
bin al-Khaththab ﷺ.

02

Bergelar al-Faruq dan
merupakan al-Khulafa
ar-Rasyidin yang
kedua.

03

Meninggal
pada tahun
23 Hijriah.

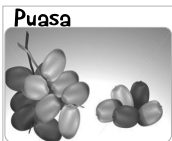
Hadits ke-2

Rukun Islam

Setiap bangunan memiliki pondasi dan tiang-tiang penyangga yang menopangnya. Seberapa kuat pondasi dan tiang penyangganya, sekuat itulah bangunan tersebut. Demikian pula dengan agama Islam. Islam memiliki tiang-tiang penyangga dan pondasi yang menopangnya, sebagaimana dalam hadits:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ، وَحَجِّ الْبَيْتِ

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنه, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, 'Islam dibangun di atas 5 rukun, yaitu persaksian bahwa tidak ada Allah yang berhak diibadahi kecuali Allah dan Muhammad صلى الله عليه وسلم adalah hamba dan utusan-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan haji ke Baitullah (Mekah)'."²



Kosakata

عَلَى خَمْسٍ Atas 5 (rukun).

إِقَامِ الصَّلَاةِ Melakukan shalat dengan tata cara yang benar.

إِيتَاءِ الزَّكَاةِ Memberikan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

2. HR. al-Bukhari no. 8, Muslim no. 21, at-Tirmidzi no. 2609 dan lafadz hadits ini darinya.



Mengenal perawi hadits

Nama dan nasab: Beliau adalah Abdullah bin Umar رضي الله عنه.

Biografi singkat : Beliau termasuk sahabat muda karena lahir setelah diutusnya Nabi ﷺ. Walaupun begitu, beliau banyak meriwayatkan hadits karena kesungguhan, kerja keras, dan waktu yang dicurahkan untuk mencari ilmu. Di samping itu, beliau juga turut serta dalam sekian banyak peperangan.

Wafatnya : Beliau رضي الله عنه meninggal pada tahun 73 Hijriah di Mekah.

Ayo pikirkan!



1. Hitunglah umur Abdullah bin Umar رضي الله عنه pada saat Rasulullah ﷺ hijrah ke Madinah!
2. Abdullah bin Umar adalah putra dari sahabat yang meriwayatkan hadits pada pelajaran sebelumnya. Siapakah beliau?



Pelajaran yang bisa dipetik dari hadits:

1. Islam memiliki rukun-rukun yang menopangnya, seperti rumah memiliki pondasi/tiang yang dijadikan sebagai tumpuan/penopang.
2. Rukun paling asas dari rukun Islam adalah persaksian bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah. Oleh karena itu, keislaman seseorang tidak akan sah kecuali dengan mengucapkan dan mengamalkan tuntutan-tuntutan kalimat ini.
3. Bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah yaitu menaahidkan Allah, beribadah hanya kepada-Nya saja, dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun.
4. Shalat adalah rukun Islam yang kedua. Shalat adalah *ibadah amaliyah* yang paling penting, dan tidak sah keislaman seseorang kecuali dengan mengamalkannya.
5. Wajib mengerjakan shalat dengan melaksanakan rukun dan kewajibannya, dan tidak cukup mengerjakan shalat tanpa melaksanakan rukun dan kewajibannya.

6. Zakat berfungsi untuk menyucikan harta, sedangkan shalat berfungsi untuk menyucikan jiwa.
7. Wajib berpuasa di bulan Ramadhan bagi orang yang **telah baligh, berakal, dan mampu melakukannya**.
8. Wajib berhaji bagi orang yang mampu, yaitu sekali dalam seumur hidup.



Latihan

1. Rukun Islam diumpamakan dengan apa pada hadits di atas? Apa manfaat dari perumpamaan itu?
2. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang sesuai!

Rukun Islam				
Selalu kamu kerjakan	Dikerjakan 5 kali sehari semalam	Dikerjakan apabila telah diwajibkan	Dikerjakan sekali dalam setahun	Dikerjakan sekali seumur hidup
.....

3. Dengan berkelompok, tuliskan perbedaan antara “mendirikan shalat” dengan “sekadar menunaikan shalat”.

Mendirikan shalat	Sekadar menunaikan shalat
.....
.....
.....
.....
.....

4. Berikut ini adalah kata-kata yang tidak cocok dengan kelompoknya. Tentukanlah kata tersebut, lalu jelaskan alasannya!

Kosakata	Yang tidak cocok	Alasan
Sujud, rukuk, wudhu		
Shalat, berhaji, umrah		

5. Zakat berfungsi untuk membersihkan harta dan memberikan manfaat bagi orang-orang yang berhak menerimanya.

Allah ﷻ berfirman,

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَفَةَ
فُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, orang-orang yang ingin dibujuk hatinya, untuk membebaskan budak, orang-orang yang berhutang, orang yang berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang sedang di dalam perjalanan; sebagai ketetapan yang Allah wajibkan. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*” (at-Taubah: 60)

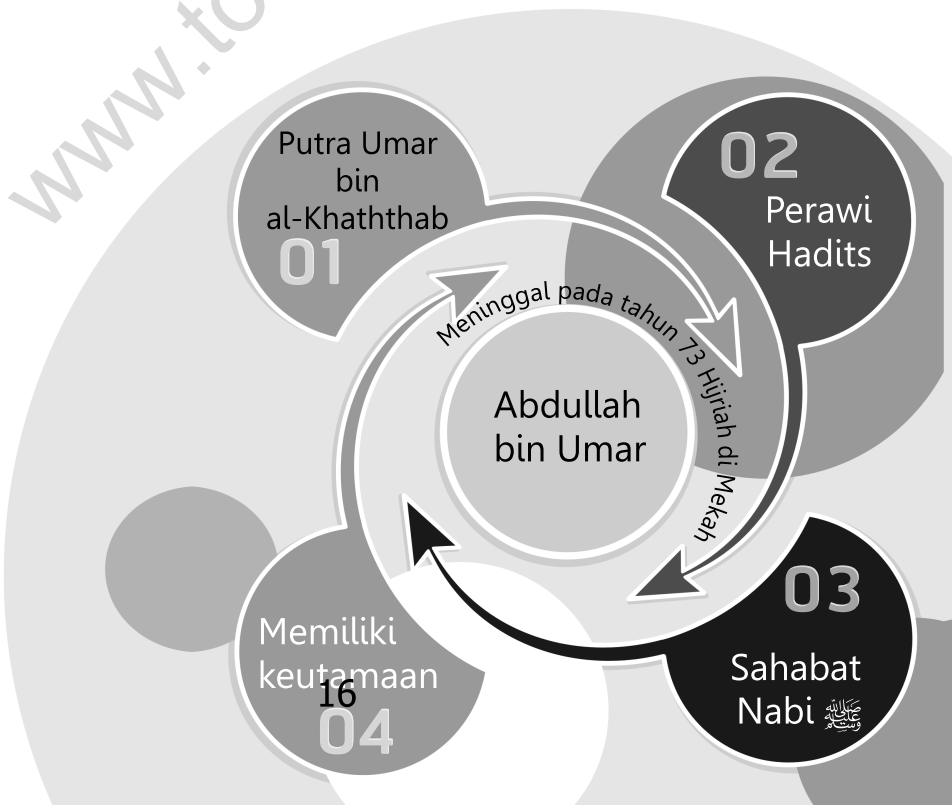
6. Sebutkan 8 orang yang berhak menerima zakat dalam ayat tersebut dan letakkan pada urutan yang sesuai:
1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.
 7.
 8.

Uji kompetensi

1. Muhammad telah genap berumur 15 tahun. Ketika bulan Ramadhan tiba, dia berpuasa sebulan penuh. Namun, karena begadang di malam hari, dia tertidur di waktu shalat Zuhur dan Ashar.
 - a. Manakah perbuatan Muhammad yang benar?
 - b. Sebutkan 2 kesalahan yang dilakukan Muhammad?
2. Dengan apa seseorang dikatakan telah masuk Islam? Apakah hal itu cukup, sehingga ia tidak perlu mengamalkan syariat Islam yang lain?
3. Siapakah yang wajib berhaji?
4. Ringkaslah apa yang kamu ketahui tentang Abdullah bin Umar رضي الله عنه !

Keutamaan Abdullah bin Umar رضي الله عنه :
Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bertanya kepada para sahabat tentang sebatang pohon yang menyerupai seorang muslim. Abdullah bin Umar رضي الله عنه berujar, “Terbetik dalam hatiku, yang beliau maksud adalah pohon kurma. Namun, karena pertemuan itu dihadiri para sesepuh sahabat, aku hanya mengutarakan hal itu kepada ayahku –Umar–. Beliau pun mengatakan, 'Seandainya engkau sampaikan tadi, sungguh hal itu lebih aku sukai daripada unta-unta merah'.”

(HR. al-Bukhari 4/4421 dan Muslim 4/2166)



Pendidikan **AKHLAK & HADITS** 5

untuk Madrasah Ibtidaiyah

Buku ini disusun sebagai buku teks *Pendidikan Akhlak dan Hadits* untuk Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Tingkat Dasar. Buku ini dapat digunakan oleh para murid sebagai buku pegangan dalam mengikuti pelajaran tersebut. Bagi guru dan pendidik, dengan menggunakan buku ini, tentu akan mempermudah proses belajar mengajar di sekolah ataupun di luar sekolah.



Keistimewaan buku ini:

Disusun berdasar kurikulum standar ibtidaiyah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Pengajaran Kerajaan Saudi Arabia cetakan terbaru (1430 H - 1431 H).

Materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang diwariskan oleh Rasulullah ﷺ kepada para sahabatnya.

Mengantarkan para murid agar menjadi seorang muslim yang berilmu, cinta kepada Islam, dan memiliki akhlak karimah.

Materi pelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi murid tingkat sekolah dasar, sehingga memudahkan bagi para murid untuk memahaminya. Hal ini dikarenakan yang menyusun buku kurikulum di Saudi Arabia adalah para pakar pendidikan yang insya Allah telah berpengalaman di bidangnya, dan telah teruji keberhasilannya.

Berisi hadits-hadits bertemakan akhlak untuk dihafal, disertai dengan pengenalan kosakata hadits, biografi ringkas perawi hadits, agar murid mencintai dan menjadikan mereka sebagai figur dan teladan.

Dilengkapi dengan beberapa kegiatan murid yang bervariasi dan uji kompetensi untuk menguji kemampuan para murid dalam memahami dan menyerap pelajaran yang telah dipelajari, mengembangkan pola pikir mereka, dan agar mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Disertai dengan berbagai ilustrasi menarik dan dikemas secara maksimal untuk memenuhi standar grafika dan desain buku, sehingga diharapkan para murid akan tertarik dan semangat dalam belajar.